

**PENGARUH *SELF EFFICACY*, KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA MANAJEMEN UNSRAT**

*THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, PEER CONFORMITY, AND SOCIAL SUPPORT ON THESIS COMPLETION MOTIVATION AMONG MANAGEMENT STUDENTS AT UNSRAT*

Oleh:

**Florencia Riski Br Simbolon<sup>1</sup>**

**Greis Mike Sendow<sup>2</sup>**

**Genita Gracia Lumintang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

<sup>1</sup>[florenciasimbolon062@student.unsrat.ac.id](mailto:florenciasimbolon062@student.unsrat.ac.id)

<sup>2</sup>[greis\\_sendow@ymail.com](mailto:greis_sendow@ymail.com)

<sup>3</sup>[genitagracia73@gmail.com](mailto:genitagracia73@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy*, konformitas teman sebaya, dan dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 87 mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang sedang mengerjakan skripsi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan nalisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda yang didapatkan dari hasil *software* SPSS versi 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Sementara itu, konformitas teman sebaya tidak berpengaruh signifikan, meskipun memiliki arah hubungan yang negatif. Temuan ini menegaskan pentingnya keyakinan diri dan dukungan sosial dalam mendorong motivasi akademik mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Self-Efficacy*, Konformitas Teman Sebaya, Dukungan Sosial, Motivasi, Skripsi

**Abstract:** This study aims to determine the effect of *self-efficacy*, peer conformity, and social support on the motivation to complete a thesis in Management Study Program students at Sam Ratulangi University. This study used an associative quantitative method with a *purposive sampling* technique with 87 respondents from the 2020 and 2021 intakes who were working on their thesis. Data collection techniques used a questionnaire, and data analysis included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and multiple regression analysis obtained from SPSS version 26.0 software. The results showed that *self-efficacy* and social support had a positive and significant effect on the motivation to complete a thesis. Meanwhile, peer conformity did not have a significant effect, although it had a negative direction of the relationship. These findings emphasize the importance of *self-efficacy* and social support in boosting students' academic motivation.

**Keywords:** *Self-Efficacy*, Peer Conformity, Social Support, Motivation, Thesis

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) tidak hanya berfokus pada pengelolaan karyawan dalam organisasi, tetapi juga mencakup upaya mengembangkan kompetensi individu agar siap memasuki dunia kerja. Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja perlu memiliki motivasi, kepercayaan diri, serta kemampuan sosial yang baik untuk dapat beradaptasi dan berkembang di lingkungan profesional. Salah satu bentuk kesiapan tersebut tercermin dalam penyelesaian tugas akhir seperti skripsi.

Menyelesaikan skripsi bukan sekedar memenuhi persyaratan akademik, tetapi juga merupakan indikator kemampuan manajemen diri, disiplin, dan tanggung jawab pribadi yang sangat penting dalam dunia kerja. Dalam

hal ini, motivasi menyelesaikan skripsi menjadi cerminan dari kesiapan mental dan profesionalisme mahasiswa yang merupakan bagian dari pengembangan Sumber Daya Manusia. Menurut Hasibuan (2021) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Motivasi dapat juga berupa bentuk usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya serta mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya (Ramadhani, 2021).

*Self efficacy* memiliki keefektifan yaitu individu mampu menilai diri sendiri yang memiliki kekuatan untuk menghasilkan pengaruh yang diinginkan (Pertiwi, 2021). Tingkat efikasi yang tinggi dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa yang sedang dalam tahap penyusunan tugas akhir bertindak lebih terarah dan dapat mengendalikan diri, sehingga mereka mampu menunjukkan perilaku yang diinginkan, seperti kemampuan sambil menyelesaikan tugas akhir mereka.

Perilaku konformitas adalah perilaku dimana seseorang bertindak dengan cara yang mencerminkan teman sebayanya. Ketika perilaku seseorang didasarkan pada apa yang diharapkan oleh teman atau masyarakatnya, dia mungkin menunjukkan konformitas terhadap kelompok temannya. Seseorang yang terlibat dalam perilaku konformitas sering kali mengalami dampak negatif dan tidak ada gunanya secara fisik dan psikologis. Tekanan teman sebaya dapat bersifat konstruktif atau destruktif.

Selain *self efficacy* dan konformitas teman sebaya dukungan sosial juga memainkan peran yang memengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Menurut Sarafino dan Smith dikutip dalam (Ariyanti et al., 2022), dukungan sosial adalah ketika seseorang atau suatu kelompok menerima penghiburan, perhatian, rasa terima kasih, dan bantuan dari orang lain. Dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk teman, mitra, rekan kerja, organisasi, dan aktivitas yang diikuti seseorang, selain keluarga.

Hasil penelitian (Maharani et al., 2024) yang berjudul pengaruh mengerjakan skripsi terhadap tingkat stress pada mahasiswa tingkat akhir menunjukkan hampir semua responden (96,3%) membutuhkan dukungan dari orang terdekat saat mengerjakan skripsi. Dukungan ini mencakup dukungan emosional, moral, dan praktis dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial cenderung memiliki hubungan yang kuat pada kesehatan fisik dan mental karena persepsi dukungan sosial berkorelasi tinggi pada kesejahteraan psikologis seseorang. Mahasiswa yang mempersepsikan dukungan sosial dengan baik, akan sangat mungkin memiliki tingkat stres yang rendah, (Maharani et al., 2024). Saat seseorang mengutarakan adanya dukungan sosial yang mereka terima saat membutuhkan bantuan, maka dampak negatif dapat berkurang dan kepercayaan diri individu dapat meningkat. Seseorang yang mendapat dukungan sosial yang kuat memiliki kemampuan pemecahan masalah yang tinggi, pendekatan pemecahan masalah yang lebih santai, dan pengambilan keputusan yang lebih mudah. Sebaliknya, menurut Sarafino, rendahnya dukungan sosial berarti seseorang yang tidak mendapat hal tersebut akan merasa tidak diinginkan, tidak diperhatikan dan tidak nyaman jika mendapat dukungan.

Hasil penelitian dan wawancara dari para peneliti terdahulu tersebut sejalan dengan pengamatan peneliti terhadap mahasiswa manajemen angkatan 2020/2021 di Universitas Sam Ratulangi Manado, beberapa mahasiswa sering mengeluhkan rasa takut, kecemasan dan ketidakpastian dalam menghadapi penyusunan tugas akhir. Mereka merasa kurang percaya diri dan berada di bawah tekanan lingkungan akademik dan teman sebaya yang seolah-olah sudah lebih siap. Tindakan konformitas yang dilakukan oleh mahasiswa manajemen Unsrat angkatan 2020/2021 juga dapat dilihat dari tindakan mereka ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan skripsi seperti pengajuan judul, mereka akan berdiskusi dulu dengan teman seangkatannya untuk menentukan kapan waktu yang yepat bagi mereka untuk sama-sama mengajukan judul. Tindakan konformis yang demikian dapat dikatakan positif. Namun, ada beberapa mahasiswa yang melakukan tindakan konformis yang negatif, yaitu ketika mereka bertanya pada teman sebayanya tentang apakah mereka sudah mengajukan judul atau melakukan langkah yang berhubungan dengan skripsi dan ketika teman sebayanya mengatakan belum mengerjakan tugas yang berhubungan dengan skripsi, mereka merasa berada di zona aman karena tindakan menunda yang dia lakukan sama dengan teman sebayanya.

Mereka juga berpikir bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat sehingga semangat dan percaya diri mereka berkurang untuk mengerjakan tugas akhir mereka. Demikian pula dengan angkatan 2020 yang sebagaimana mestinya mereka sudah memasuki tahap kelulusan namun masih banyak diantara mereka yang belum selesai mengerjakan skripsinya. Hal ini menunjukkan adanya hambatan yang menghalangi mereka untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Hasil pengamatan tersebut juga sejalan dengan penelitian (Muhamad Sani Rosyad Hasbillah, 2022) yang mengatakan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan mengalami tingkat kelelahan akademik yang signifikan mungkin akan mengalami kecemasan, gangguan kepatuhan, kesulitan konsentrasi, pola tidur tidak teratur, rasa bosan saat bekerja, dan keinginan untuk

menyerah dalam hidup. Pengamatan inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti sangat ingin mempelajari lebih lanjut mengenai pengaruh antara *self efficacy*, konformitas teman sebaya dan dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan wawasan lebih mengenai tantangan akademik yang dihadapi mahasiswa serta menemukan solusi untuk meningkatkan motivasi mereka dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu.

### Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa manajemen UNSRAT.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konformitas teman sebaya terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa manajemen UNSRAT.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa manajemen UNSRAT.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self efficacy*, konformitas teman sebaya dan dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa manajemen UNSRAT.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Novia Ruth Silaen et al, 2022:75) Sumber daya manusia merupakan perencanaan sistem formal dalam organisasi untuk menentukan bakat dan potensi yang dimiliki oleh orang-orang yang berada didalamnya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan organisasi itu. Definisi sebagai sistem formal tentunya harus memiliki struktur dan fungsi, dimana struktur dan fungsi tersebut akan mengarahkan pekerjaan sesuai bakat dan potensinya dalam memberikan kontribusi terhadap kemajuan organisasi.

#### Behavioral Economics (Ekonomi Perilaku)

*Behavioral Economics* atau Ekonomi Perilaku merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang menggabungkan wawasan dari psikologi dan ekonomi untuk memahami bagaimana individu membuat keputusan ekonomi yang sering kali tidak rasional secara murni. (Heukelom, 2014:4) mengatakan bahwa ekonomi perilaku adalah tentang penerapan wawasan dari eksperimen laboratorium, psikologi, dan ilmu sosial lainnya dalam ekonomi.

#### Self Efficacy

Hergenham dan Olson dikutip dalam (Abida et al., 2023:93) mengatakan bahwa efikasi diri (*self efficacy*) adalah sebuah keyakinan secara personal tentang kemampuan yang ada pada diri sendiri dan kemampuan untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas akademiknya. Dalam kata lain bahwa efikasi diri ini adalah keyakinan individu yang mampu mengendalikan situasi yang sedang ia hadapi dan menghasilkan sebuah tindakan yang positif

#### Konformitas Teman Sebaya

Menurut Myers, dikutip dalam (Rahmayanty et al., 2023) ketika perilaku atau keyakinan seseorang berubah untuk mencerminkan keyakinan kelompok, hal ini disebut konformitas. Selain itu, tekanan dari kelompok baik nyata maupun tidak juga berkontribusi terhadap kepatuhan.

#### Dukungan Sosial

Sarafino dikutip dalam (Zahro, 2022) menyatakan bahwa ketika orang lain di sekitar seseorang membuatnya merasa nyaman, diperhatikan, dihargai, dan didukung, orang tersebut menerima dukungan sosial. Dukungan sosial diartikan sebagai bantuan yang dirasakan atau diberikan oleh orang lain. Pengertian dukungan sosial adalah dukungan yang dirasakan dan diaktualisasikan. Sedangkan dukungan yang dirasakan merupakan dukungan sosial yang mempengaruhi perasaan yang dirasakan seseorang, sedangkan dukungan yang diterima merupakan tindakan nyata yang dilakukan orang lain.

## Motivasi

Motivasi adalah kekuatan (dorongan) yang kuat dari dalam seseorang untuk melakukan aktivitas sesuai dengan dorongan tersebut, (Ummah, 2019:38). Motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan adanya dorongan- dorongan yang muncul dari dalam seorang individu, yang akhirnya menggerakkan atau mengarahkan perilaku individu yang bersangkutan.

## Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi

Motivasi menyelesaikan skripsi merupakan kekuatan atau dorongan dari dalam maupun dari luar diri individu untuk mengerjakan skripsi atau revisi. Karena adanya dorongan ini mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya, (Fitriyanti, 2022). Mendorong seseorang untuk bertindak lebih baik guna mencapai prestasi dikenal dengan istilah motivasi.

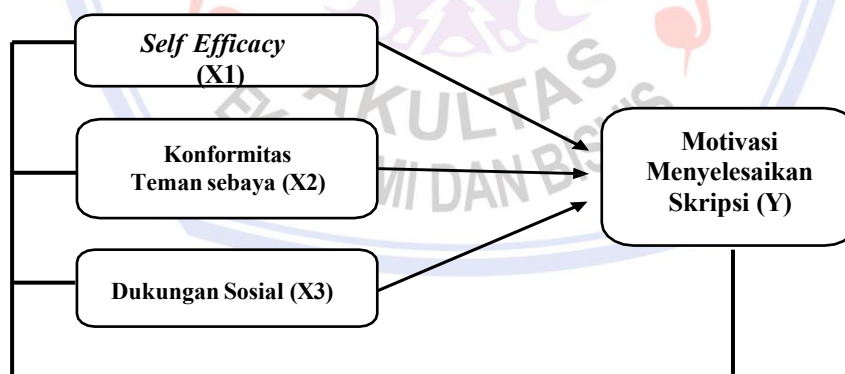
## Penelitian Terdahulu

Indira (2021), tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*.

Salsabila Febrianti (2023) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan konformitas teman sebaya dengan motivasi penyelesaian skripsi. Penelitian ini menggunakan analisis korelasional kuantitatif sebagai metodologinya. Sampel penelitian berjumlah 206 mahasiswa berusia 18 hingga 25 tahun yang berdomisili di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi dan sedang mengerjakan skripsi. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan negatif antara motivasi dan kepatuhan, Penelitian ini juga menggunakan uji perbedaan yang menggunakan *Mann-Whitney U* dan hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan secara signifikan antara tingkat motivasi dan kesesuaian siswa laki-laki dan perempuan disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya dipengaruhi secara negatif menyelesaikan skripsinya dipengaruhi secara negatif

Fadhilah (2023), Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial mempengaruhi semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi penyelesaian skripsi. Baik tingkat dukungan sosial di kalangan mahasiswa maupun semangat mereka untuk menyelesaikan tesisnya berada dalam kisaran yang baik.

## Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Teoritik (2025)*

## Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub>: *Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa manajemen UNSRAT.
- H<sub>2</sub>: Konformitas teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa manajemen UNSRAT.
- H<sub>3</sub>: Dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa manajemen UNSRAT.
- H<sub>4</sub>: *Self efficacy*, konfomitas teman sebaya, dan dukungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif, yang mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono, 2019 dikutip dalam (Dr. Arif Rachman et al., 2024) mengartikan pendekatan kuantitatif sebagai metodologi penelitian yang berlandaskan positivisme. Dengan menggunakan alat penelitian kuantitatif atau angka, metode ini digunakan untuk mempelajari kelompok atau sampel tertentu. Data tersebut kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji prasangka. Menemukan korelasi antar variabel, mengukur gejala atau kejadian sosial secara objektif, dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan adalah tujuan dari pendekatan kuantitatif.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2019), populasi adalah kategori luas yang di dalamnya berisi item atau subjek tertentu dengan jumlah dan atribut tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar pada program studi manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado angkatan 2020/2021 yang berjumlah 643 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan metode pengambilan sampel nonprobability sampling dengan teknik *purposive sampling*.

### Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau diambil secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020/2021 melalui kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Data sekunder didapat dari data objek penelitian dan juga dilakukan dengan riset kepustakaan melalui dokumen atau catatan-catatan, literatur, hasil penelitian, buku-buku, artikel, jurnal dan publikasi relevan dari lembaga/organisasi yang menangani masalah penelitian yang mendukung penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variable	Indikator	Corrected item – Total Correlation	r-tabel Product Moment	Keterangan
Self Efficacy (X1)	X1.1	0,683	0,213	Valid
	X1.2	0,664	0,213	Valid
	X1.3	0,652	0,213	Valid
	X1.4	0,587	0,213	Valid
	X1.5	0,769	0,213	Valid
	X1.6	0,641	0,213	Valid
	X1.7	0,606	0,213	Valid
	X1.8	0,609	0,213	Valid
	X1.9	0,655	0,213	Valid
	X1.10	0,569	0,213	Valid
Konformitas Teman Sebaya (X2)	X2.1	0,756	0,213	Valid
	X2.2	0,813	0,213	Valid
	X2.3	0,866	0,213	Valid
	X2.4	0,771	0,213	Valid
	X2.5	0,609	0,213	Valid
	X2.6	0,657	0,213	Valid
Dukungan Sosial (X3)	X3.1	0,601	0,213	Valid
	X3.2	0,674	0,213	Valid
	X3.3	0,651	0,213	Valid

	X3.4	0,607	0,213	Valid
	X3.5	0,707	0,213	Valid
	X3.6	0,661	0,213	Valid
	X3.7	0,699	0,213	Valid
	X3.8	0,763	0,213	Valid
	X3.9	0,768	0,213	Valid
	X3.10	0,800	0,213	Valid
Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y)	Y.1	0,638	0,213	Valid
	Y.2	0,539	0,213	Valid
	Y.3	0,641	0,213	Valid
	Y.4	0,544	0,213	Valid
	Y.5	0,831	0,213	Valid
	Y.6	0,695	0,213	Valid
	Y.7	0,707	0,213	Valid
	Y.8	0,608	0,213	Valid
	Y.9	0,703	0,213	Valid
	Y.10	0,697	0,213	Valid
	Y.11	0,752	0,213	Valid
	Y.12	0,611	0,213	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS, (2025)

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 26.0, digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu pernyataan dari kuesioner yaitu dengan membandingkan nilai Rhitung dengan nilai Rtabel dengan taraf signifikansinya adalah 5% (0,05). Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat pada kolom *Corrected item Total Correlation* dimana nilai korelasi Rhitung yang didapat kemudian dibandingkan dengan nilai Rtabel pada signifikansi 5% maka hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat bahwa Rhitung dari semua variabel (*Self Efficacy*, Konformitas Teman Sebaya, Dukungan Sosial dan Motivasi Menyelesaikan Skripsi dalam semua indikator menunjukkan bahwa hasilnya valid karena Rhitung > Rtabel yaitu (0,213).

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

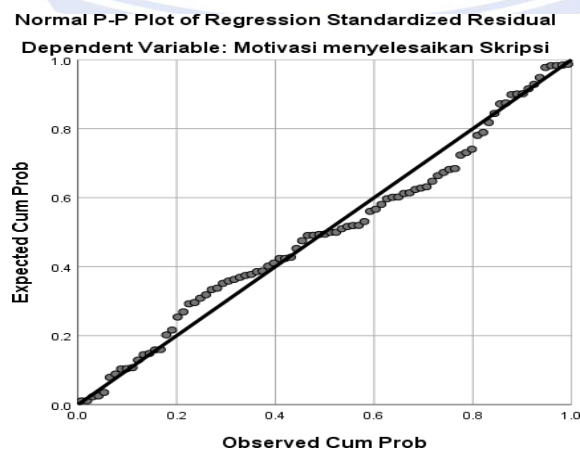
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	0,836	Reliabel
Konformitas Teman Sebaya	0,844	Reliabel
Dukungan Sosial	0,879	Reliabel
Motivasi Menyelesaikan Skripsi	0,883	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data SPSS, (2025)

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang tinggi yaitu > 0,60 ini berarti semua variabel yang diuji dinyatakan reliabel. Dengan demikian keseluruhan item instrumen pernyataan (kuesioner) memiliki tingkat keandalan yang baik.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

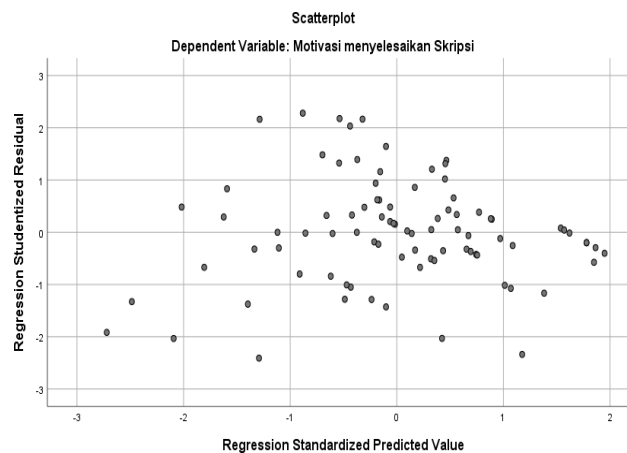


**Gambar 2. Normal P-Plot Regresi**

Sumber: Data Hasil Olahan IBM SPSS 26 (2025)

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat terlihat titi-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal grafik tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heterokedastisitas



**Gambar 3. Scatterplot**

*Sumber: Data Hasil Olahan IBM SPSS 26 (2025)*

Berdasarkan gambar 3 diatas, dapat dilihat dari hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar secara bebas dan tidak membentuk pola tertentu. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian, sehingga model regresi layak dipakai dan tidak ada keraguan atau ketidakteraturan pada data.

### Uji Multikolinearitas]

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	15.315	4.163		3.679	.000	
Self Efficacy	.602	.097	.511	6.183	.000	.771 1.297
Konformitas TemanSebaya	-.157	.116	-.105	-1.358	.178	.882 1.134
Dukungan Sosial	.400	.086	.395	4.680	.000	.738 1.356

*Sumber: Data Hasil Olahan IBM SPSS 26 (2025)*

Tabel diatas menunjukkan tidak adanya terjadi gejala multikolineritas dikarenakan nilai tolarence value semua variabel  $>0,10$  dan  $VIF <10$ .

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	15.315	4.163		3.679	.000
Self Efficacy	.602	.097	.511	6.183	.000
Konformitas Teman Sebaya	-.157	.116	-.105	-1.358	.178
Dukungan Sosial	.400	.086	.395	4.680	.000

*Sumber: Olah Data SPSS (2024)*

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS, diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:  $Y = 15,315 + 0,602 X_1 + -0,157 X_2 + 0,400 X_3$

Dari persamaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Berdasarkan hasil output regresi linear berganda, nilai konstanta (intercept) yang diperoleh adalah sebesar

- 15,315 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai konstanta ini dapat diartikan sebagai nilai motivasi menyelesaikan skripsi (Y) pada saat semua variabel independen, yaitu Self-Efficacy (X1), Konformitas Teman Sebaya (X2), dan Dukungan Sosial (X3) berada dalam kondisi nol atau tidak berpengaruh.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Self-Efficacy* sebesar 0,602 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Artinya, jika *self-efficacy* meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan meningkat sebesar 0,602 satuan, dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
  3. Nilai koefisien regresi untuk variabel Konformitas Teman Sebaya adalah -0,157 dengan nilai signifikansi sebesar 0,178 ( $p > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Artinya, jika konformitas teman sebaya meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi menyelesaikan skripsi justru cenderung menurun sebesar 0,157 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, karena nilai signifikansi sebesar 0,178 lebih besar dari 0,05, maka pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.
  4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Dukungan Sosial adalah sebesar 0,400 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Artinya, jika dukungan sosial meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi akan meningkat sebesar 0,400 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

Pada tabel 4 menunjukkan:

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel *Self Efficacy* memiliki nilai t-hitung sebesar 6,183 dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara itu, nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) = 63 adalah sebesar 1,989. Karena t-hitung  $>$  t-tabel ( $6,183 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi  $<$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Dengan demikian, hipotesis H1 yang berbunyi "*Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi" diterima.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Konformitas Teman Sebaya memiliki nilai t-hitung sebesar -1,358 dengan nilai signifikansi 0,178. Nilai t-tabel tetap sebesar 1,989. Karena t-hitung  $<$  t-tabel ( $|-1,358| < 1,989$ ) dan nilai signifikansi  $>$  0,05 ( $0,178 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Konformitas Teman Sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Dengan demikian, hipotesis H2 yang berbunyi "Konformitas Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi" ditolak.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Dukungan Sosial memiliki nilai t-hitung sebesar 4,680 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai t-tabel adalah 1,989. Karena t-hitung  $>$  t-tabel ( $4,680 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi  $<$  0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Dukungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Dengan demikian, hipotesis H3 yang berbunyi "Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi" diterima.

**Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1398.992	3	466.331	35.616	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1086.733	83	13.093		
	Total	2485.724	86			

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS versi 26 (2025)

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan uji F, di mana diperoleh nilai F hitung sebesar 35,616, sedangkan F tabel pada derajat bebas ( $df_1 = 3$ ,  $df_2 = 83$ ) sebesar 2,71. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $35,616 > 2,71$ ), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa:  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi.

**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)****Tabel 6. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	.563	.547	3.618

Sumber: Data Hasil Olahan IBM SPSS 26 (2025)

Pada tabel 6 nilai R sebesar 0,750 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas (*Self-Efficacy*, Konformitas Teman Sebaya, dan Dukungan Sosial) dengan variabel terikat (Motivasi Menyelesaikan Skripsi). Sedangkan nilai R Square sebesar 0,563 mengindikasikan bahwa sebesar 56,3% variasi atau perubahan dalam Motivasi Menyelesaikan Skripsi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut secara simultan, yaitu *Self-Efficacy*, Konformitas Teman Sebaya, dan Dukungan Sosial. Sementara itu, 43,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

**Pembahasan****Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi**

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, *Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayang Ayu Indira, Sri Sumaryati dan Asri Diah Susanti (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi di masa pandemi *Covid-19*. Hasil yang sama juga ditemukan oleh penelitian Dylla Monica Latief dan Kusnarto Kurniawan (2021) yang menyatakan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua dan efikasi diri terhadap motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

**Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi**

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa Konformitas Teman Sebaya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Nilai koefisien regresi yang negatif mengindikasikan bahwa arah hubungan antara konformitas dan motivasi bersifat negatif, yaitu semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya, maka cenderung semakin rendah motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, meskipun hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Secara teoritis, hasil ini juga bertolak belakang dengan beberapa penelitian terdahulu, namun tetap sejalan dalam arah hubungan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Febrianti dan Roswiyani Roswiyani (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara konformitas dengan motivasi menyelesaikan skripsi. Artinya, semakin tinggi konformitas, maka semakin rendah motivasi mahasiswa. Meskipun dalam penelitian ini pengaruhnya tidak signifikan, arah hubungan yang negatif tetap konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kekuatan pengaruhnya lemah, pola hubungan serupa tetap terlihat.

Dalam hal ini, peneliti menduga bahwa adanya konformitas negatif yaitu kecenderungan mengikuti perilaku kelompok bisa berdampak pada menurunnya motivasi. Namun, hasil uji statistik tidak mendukung hipotesis tersebut secara signifikan. Perbedaan dalam tingkat signifikansi ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik responden, jumlah sampel, metode analisis, atau kondisi sosial akademik yang berbeda.

**Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nadia Ulfa Nazatuz Zahro (2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa. Hal yang sama juga ditemukan oleh penelitian Iman Fadhilah (2023) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi penyelesaian skripsi.

**Pengaruh *Self Efficacy*, Konformitas Teman Sebaya dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi**

Secara simultan, melalui uji ANOVA, *Self-Efficacy*, Konformitas Teman Sebaya, dan Dukungan Sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi. Hal ini didukung oleh hasil pengolahan data uji F (Simultan), yang menunjukkan signifikansi yang jauh lebih besar dari pada nilai batas kritis.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Secara parsial *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Manajemen Unsrat.
2. Secara parsial Konformitas Teman Sebaya berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Manajemen Unsrat.
3. Secara parsial Dukungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Manajemen Unsrat.
4. Secara simultan, *Self-Efficacy*, Konformitas Teman Sebaya, dan Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Manajemen Unsrat.

### Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan tindak lanjut dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan *self-efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri dalam menghadapi proses penyusunan skripsi. Mahasiswa juga disarankan untuk lebih disiplin dalam membuat perencanaan yang realistis, bertanggung jawab atas target pribadi, serta segera mencari solusi saat menghadapi hambatan, bukan menunda atau menghindari tugas-tugas akademik.
2. Mahasiswa diharapkan tetap memilih lingkungan pertemanan yang mendukung penyelesaian skripsi. Teman sebaya sebaiknya menjadi sumber motivasi dan pengingat satu sama lain, bukan justru menjadi faktor penghambat. Membentuk kelompok diskusi kecil atau saling berbagi progres bisa membantu memperkuat komitmen akademik bersama.
3. Keluarga dan lingkungan terdekat diharapkan dapat memberikan perhatian lebih dalam bentuk empati, pendengaran aktif, dan kepercayaan terhadap usaha mahasiswa.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk: 1). Menggali lebih dalam bentuk konformitas teman sebaya dengan membedakan antara konformitas yang positif (misalnya, mengikuti dorongan semangat dari teman) dan negatif (misalnya, ikut menunda karena teman juga menunda). 2). Menambahkan variabel seperti kontrol diri, ketahanan akademik (*academic resilience*), atau tekanan akademik sebagai variabel moderasi atau mediasi. 3). Menggunakan pendekatan campuran (*mix method*), yaitu dengan menambahkan wawancara mendalam untuk memahami dinamika sosial mahasiswa secara lebih mendalam dan personal. 4). Memperluas objek penelitian pada mahasiswa dari berbagai program lintas fakultas atau universitas lain agar temuan menjadi lebih beragam dan dapat merepresentasikan kondisi mahasiswa secara lebih luas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abida, L., Damayanti, B. Y., Sandri, R., Khotimah, H., & Sera, D. C. (2023). Goal orientation dan self-efficacy dalam self-regulated learning. <https://www.stp-ipi.ac.id/wp-content/uploads/2023/12/goal-orientation-dan-self-efficacy-dalam-slr.pdf>
- Dr. Arif Rachman, et al. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV Saba Jaya Publisher [https://www.researchgate.net/profile/herypurnomo/publication/377469385\\_metode\\_penelitian\\_kuantitatif\\_kualitatifdan\\_rd/links/65a89006bf5b00662e196dde/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.pdf](https://www.researchgate.net/profile/herypurnomo/publication/377469385_metode_penelitian_kuantitatif_kualitatifdan_rd/links/65a89006bf5b00662e196dde/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.pdf)
- Fadhilah, I. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(117), 5. <http://repository.unj.ac.id/id/eprint/39134>
- Fadilah, A., & Marjohan, M. (2021). Parent support contribution and peer conformity on learning motivation. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.29210/120212964>
- Fitriyanti, Z. A. (2022). Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi mengerjakan skripsi pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Tadulako. <https://repository.untad.ac.id/id/eprint/111606>

- Heukelom, F. (2014). Behavioral economics. *The Elgar Companion to Recent Economic Methodology*, 19–38. <https://doi.org/10.4337/9780857938077.00007>
- Indira, M. A. (2021). Hubungan efikasi diri dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret di masa pandemi COVID-19. *Skripsi* <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/84823/>
- Kristanti, D., Charviandi, A., Juliawati, P., & Harto, B. (2023). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara. <https://books.google.com/...>
- Silaen N. R., et al. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Pranitasari, D., & Maulana, I. (2021). Faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi siswa penyelesaian skripsi. *Media Manajemen Jasa*, 9(2), 54–67. <https://doi.org/10.52447/mmj.v9i2.5559>
- Riam, A. S., & Wahyuni, A. N. (2025). Eksplorasi mental health dalam meningkatkan motivasi, 7. <https://jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id/jurnal/index.php/econbank/article/view/500>
- Rusianti, M. I., Fahdi, F. K., & Righo, A. (2023). Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(5), 1297–1309. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10329>
- Salsabila Febrianti, R. R. (2023). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan skripsi. *Journal of Social Science Research*, 3(3), 4162–4176. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2595>
- Setyowati, N. (2020). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi ekstrinsik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Bosowa. [Online skripsi]. <https://repository.unibos.ac.id/...>
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian: Kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Pustaka Cendekia. [https://www.researchgate.net/profile/HeryPurnomo/publication/377469385\\_metode\\_penelitian\\_kuantitatif\\_kualitatif\\_dan\\_rd/links/65a89006bf5b00662e196dde/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.pdf](https://www.researchgate.net/profile/HeryPurnomo/publication/377469385_metode_penelitian_kuantitatif_kualitatif_dan_rd/links/65a89006bf5b00662e196dde/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d.pdf)
- Ummah, M. S. (2019). Manajemen sumber daya manusia berpacu dalam pengembangan core competencies. In *Sustainability (Switzerland)*, 11(1).\* <http://scioteca.caf.com/...>; <http://dx.doi.org/...>; <https://www.researchgate.net/...>
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh dukungan sosial orang tua dan kepercayaan diri terhadap motivasi belajar peserta didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/...>
- Vianti, H. (2023). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa organisasi tingkat akhir di FIK UNISSULA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19. <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/29946>
- Lukas Y, E., Upa, M. D. P., & Lay, E. A. (2023). Seminar Nasional Bimbingan & Konseling Undana: Hubungan konformitas teman sebaya dengan minat belajar kelompok pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Undana. <https://conference.undana.ac.id/index.php/sembiona/article/download/458/381/759>
- Zahro, N. U. N. (2022). Hubungan dukungan sosial dan self-efficacy dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. *Braz Dent J*, 33(1), 1–12. <https://etheses.iaiponorogo.ac.id/18701/1/Skripsi%20Nadia%20Ulfa%20NZ.pdf>